

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI RIAU

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI RIAU

2022



<http://riaun.go.id>

Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2022

ISSN	: 2354-8118
Nomor Publikasi	: 14000.2318
Katalog BPS	: 7102019.14
Ukuran Buku	: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman	: xii + 51 Halaman
Naskah	: BPS Provinsi Riau
Penyunting	: BPS Provinsi Riau
Gambar Kulit	: BPS Provinsi Riau
Sumber ilustrasi	: www.freepick.com ; www.canva.com ; news.detik.com
Diterbitkan oleh	: @Badan Pusat Statistik Provinsi Riau
Dicetak Oleh	: CV MN Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.

TIM PENYUSUN

Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2022

Pengarah :

Asep Riyadi, S.Si., M.M.

Penanggung Jawab Teknis:

Fitri Hariyanti, S.S.T., M.M.

Editor:

Ir. Sugiarti, M.M.

Penulis dan Pengolah Data:

Etania Ranu Andhika, S.S.T., M.E., M.Sc.

Desain/Layout:

Etania Ranu Andhika, S.S.T., M.E., M.Sc.

M. Nata Kesuma S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Riau 2022” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau. Data yang disajikan mencakup lima subsektor yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan yang dikumpulkan pada tahun 2022. Sejak Januari Tahun 2020, NTP dihitung dengan tahun dasar 2018.

Selain menyajikan data indeks harga yang diterima dan dibayar petani serta nilai tukar petani, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTP. Dengan demikian para pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, Mei 2023

BPS PROVINSI RIAU
Kepala,



Asep Riyadi



DAFTAR ISI

	Hal.
TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBARxi
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
BAB II. KONSEP & DEFINISI	7
BAB III. DIAGRAM TIMBANG	17
BAB IV. KLASIFIKASI INDEKS	21
BAB IV. ULASAN RINGKAS	25
LAMPIRAN TABEL	41



DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Tipologi Wilayah di Provinsi Riau, Agustus 2022 (%).....	5
Tabel 2. Jumlah Sampel Kecamatan Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian per Bulan Tahun 2022.....	15
Tabel 3. Perubahan It, Ib dan NTP menurut Subsektor Provinsi Riau Desember 2022 terhadap Desember 2022 (2018=100).....	26
Tabel 4. Perubahan NTP 10 Provinsi di Pulau Sumatera Desember 2022 terhadap Desember 2021.....	38
Tabel 4.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Tahun 2021 - 2022 (2018=100).....	42
Tabel 4.2. Nilai Tukar Petani menurut Subsektor Provinsi Riau Januari - Desember 2022 (2018=100).....	43
Tabel 4.3. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau Januari - Desember 2022 (2018=100).....	44
Tabel 4.4. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Pangan Januari - Desember 2022 (2018=100).....	45
Tabel 4.5. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Hortikultura Januari - Desember 2022 (2018=100).....	46
Tabel 4.6. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Januari - Desember 2022 (2018=100).....	47
Tabel 4.7. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Peternakan Januari - Desember 2022 (2018=100).....	48
Tabel 4.8. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Januari - Desember 2022 (2018=100).....	49
Tabel 4.9. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Tangkap Januari - Desember 2022 (2018=100).....	50
Tabel 4.10. Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Budidaya Januari - Desember 2022 (2018=100).....	51



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100).....	27
Gambar 2. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100).....	28
Gambar 3. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Riau menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2022 (2018=100).....	29
Gambar 4. Perkembangan NTP Provinsi Riau menurut Subsektor Tahun 2022 (2018=100).....	30
Gambar 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100).....	31
Gambar 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100).....	32
Gambar 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100).....	33
Gambar 8. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100).....	34
Gambar 9. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100).....	35
Gambar 10. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100).....	36
Gambar 11. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100).....	37



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Desember 2022, Nilai Tukar Petani (NTP) di Provinsi Riau adalah 152,94 atau naik sebesar 0,50 persen dibanding NTP Desember 2021 sebesar 152,18. Kenaikan NTP ini disebabkan oleh naiknya indeks harga yang diterima petani pada Desember 2022 yaitu sebesar 5,33 persen, relatif lebih tinggi daripada kenaikan indeks harga yang dibayar yaitu sebesar 4,81 persen. Secara umum, dapat diartikan pula bahwa daya beli petani pada tahun 2022 lebih baik dibandingkan pada tahun sebelumnya. Sepanjang Tahun 2022, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat juga masih menjadi subsektor dengan NTP tertinggi dibandingkan 4 (empat) subsektor lainnya dengan NTP rata-ratanya sebesar 154,29.

Kenaikan NTP di Provinsi Riau pada Desember 2022 terhadap Desember 2021 terjadi pada 3 dari 5 subsektor penyusun NTP. Kenaikan NTP terbesar terjadi pada Subsektor Hortikultura yang naik sebesar 6,31 persen, diikuti oleh NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik sebesar 0,49 persen dan NTP Subsektor Tanaman Pangan yang naik sebesar 0,22 persen. Sementara itu, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan mengalami penurunan NTP masing-masing sebesar 3,59 persen dan 0,78 persen

Pada Desember 2022, hanya 3 dari 10 Provinsi di Pulau Sumatera yang mengalami kenaikan NTP dibandingkan dengan NTP Desember 2021. Provinsi yang mengalami kenaikan NTP tertinggi adalah Provinsi Aceh dengan kenaikan sebesar 5,61 persen, diikuti Provinsi Jambi dengan kenaikan sebesar 1,32 persen dan Provinsi Riau dengan kenaikan NTP sebesar 0,50 persen. Sementara itu, provinsi yang mengalami penurunan NTP terdalam adalah Provinsi Sumatera Selatan dengan penurunan sebesar 11,33 persen. Jika dilihat dari peringkat, pada Desember 2022, Provinsi Riau berada di peringkat pertama dengan NTP tertinggi sebesar 152,94, kemudian diikuti Provinsi Jambi dengan NTP sebesar 140,63 di peringkat kedua dan Provinsi Bengkulu dengan NTP sebesar 139,85 di posisi ketiga.



BABI : PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Pembangunan di segala bidang merupakan arah dan tujuan kebijakan pemerintah Indonesia. Hakikat sosial dari pembangunan itu sendiri adalah upaya peningkatan kesejahteraan bagi seluruh penduduk Indonesia. Data yang akurat dan berkesinambungan akan menghasilkan indikator-indikator yang diperlukan sehingga perencanaan pembangunan dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat dan pihak atau lembaga yang berkepentingan.

Mengingat bahwa sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di daerah perdesaan dan sebagian besar masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka sangat diharapkan sektor pertanian ini dapat merupakan motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan mampu mengentaskan kemiskinan. Pada Tahun 2022 hampir sekitar 39,96 % penduduk Provinsi Riau berumur 15 Tahun ke atas yang bekerja pada sektor pertanian seperti terlihat pada Tabel 1.

Program peningkatan kesejahteraan salah satunya harus didukung melalui ketersediaan data harga secara kontinu dan lengkap. Selain data tentang pertumbuhan ekonomi, diperlukan pula data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu komponen dalam mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP).



Tabel 1. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Tipologi Wilayah di Provinsi Riau, Agustus 2022 (%)

Lapangan Pekerjaan Utama	Perkotaan	Pedesaan	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,66	57,19	39,96
2. Pertambangan dan Penggalian	1,40	0,91	1,10
3. Industri Pengolahan	9,10	6,05	7,26
4. Pengadaan Listrik dan Gas/	0,37	0,11	0,21
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,89	0,39	0,59
6. Bangunan	7,47	3,72	5,21
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	25,47	13,01	17,94
8. Transportasi dan Pergudangan	4,80	1,73	2,94
9. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	8,67	3,70	5,67
10. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,02	0,30	0,59
11. Pertambangan dan Penggalian/	1,73	0,48	0,98
12. Jasa Persewaan Bangunan/	0,74	0,01	0,30
13. Jasa Perusahaan/	3,16	1,00	1,86
14. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial	6,04	2,83	4,10
15. Jasa Pendidikan	7,02	5,41	6,05
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,90	0,94	1,72
17. Jasa Lainnya	5,55	2,20	3,53
Total			

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2022

Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. It merupakan suatu indikator tingkat pendapatan yang diterima oleh petani, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila It atau Ib lebih besar dari 100, berarti It atau Ib lebih tinggi dibandingkan It atau Ib pada tahun dasar. Secara konseptual, NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi komoditas pertanian.



Sejak Januari 2020, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2018 untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan. Pengumpulan data dilaksanakan melalui survei harga produsen dan survei harga konsumen perdesaan di 10 kabupaten se-Provinsi Riau.

1.2 Pengertian dan Kegunaan NTP

Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Indeks harga yang diterima petani (It) dapat menggambarkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik Bruto (PDB)/Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
2. Pada kelompok indeks harga yang dibayar petani, indeks konsumsi rumah tangga menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan dapat juga digunakan sebagai *proxy* inflasi perdesaan. Di sisi lain, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang digunakan untuk memproduksi komoditas pertanian.
3. Nilai tukar petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan nilai tukarnya pada tahun dasar.

1.3 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Penghitungan NTP sejak tahun 2014 meliputi 10 kabupaten di Provinsi Riau.



BAB II : KONSEP & DEFINISI

<https://riau.bps.go.id>



Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

2.1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

2.2. **Petani** yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2.3. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut *Farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

2.4. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih.



- 2.5. **Pasar** adalah tempat terjadinya transaksi penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak penjual dan pembeli, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa perdesaan (*rural*).
- 2.6. **Harga eceran perdesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.



BAB III :

METODOLOGI



HD-1 - HD-4



HD-5.1



HD-5.2



HKD-1



HKD-2.1



HKD-2.2



<https://riau.bps.go.id>

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar HKD (Harga konsumen Perdesaan) dan daftar HD (Harga Produsen Perdesaan).

- 3.1. Daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 10-14 setiap bulannya. Daftar HKD-1 untuk kelompok makanan, HKD-2.1 untuk kelompok non makanan (konstruksi, jasa dan transportasi) dan HKD-2.2 untuk kelompok non makanan (aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya).
- 3.2. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan (HD-1). Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.3. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura (HD-2). Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.4. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.
- 3.5. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.



3.6. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

3.7. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

3.8. Pemilihan Kecamatan

Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama, pada setiap propinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

3.9. Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (*rural*). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan beragam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

3.10. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (*rural*) terpilih, yang memenuhi kriteria:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan



- c. Banyak masyarakat berbelanja disana
- d. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
- e. Terletak di desa perdesaan (rural)

3.11. Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*) yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \times Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan:

- I_n = Indeks harga bulan ke- n (It maupun Ib)
- P_{ni} = Harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
- $P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke- $(n-1)$ untuk jenis barang ke- i
- $P_{ni}/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
- P_{oi} = Harga pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
- Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
- K = Banyaknya jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas



3.12. Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

- NTP : Nilai Tukar Petani
 I_t : Indeks harga yang diterima petani
 I_b : Indeks harga yang dibayar petani

3.13. Jumlah Sampel

Tabel 2. Jumlah Sampel Kecamatan Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian per Bulan Tahun 2022

NAMA KABUPATEN	JENIS DAFTAR ISIAN									
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2	HD-6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KUANTAN SINGINGI	2	2	2	3	3	3	3	2	2	0
INDRAGIRI HULU	2	2	2	3	3	3	3	2	2	0
INDRAGIRI HILIR	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1
PELALAWAN	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1
S I A K	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1
KAMPAR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
ROKAN HULU	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1
BENGKALIS	2	2	2	3	3	3	3	2	2	0
ROKAN HILIR	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1
KEPULAUAN MERANTI	2	2	2	3	2	2	3	3	0	1
JUMLAH	23	23	23	27	28	28	28	25	22	8



BAB IV : DIAGRAM TIMBANG



Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib).

4.1. Indeks Harga yang diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase nilai komoditas pertanian yang dijual terhadap total nilai produksi (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Produk Pertanian

Data kuantitas produksi untuk Sektor Tanaman Pangan, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, Perikanan Dan Kehutanan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan BPS ; Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan BPS; dilengkapi data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian serta Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2, dan HD-6.

c. Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data MS didapat dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang (SPDT) NTP 2018.

4.2. Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.



a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil SPDT NTP 2018 mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumahtangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPTD NTP 2018 ini harus dikalikan dengan jumlah rumahtangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk Subkelompok Makanan, karena data SPDT NTP 2018 khusus subkelompok makanan adalah dalam mingguan maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk Subkelompok Bukan Makanan data sudah dalam setahun.

Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPTD ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Biaya produksi dan penambahan barang modal terdiri dari biaya bibit; pupuk, obat-obatan dan pakan; biaya sewa dan pengeluaran lainnya; transportasi; barang modal dan upah buruh tani. Penimbang untuk subkelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT NTP 2018, dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.



BAB V : KLASIFIKASI INDEKS



5.1. Indeks Harga yang diterima Petani (It) terdiri dari :

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan:
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Padi
 - b. Indeks Kelompok Tanaman Palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura:
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Sayur-sayuran
 - b. Indeks Kelompok Tanaman Buah-buahan
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR):
 - a. Indeks Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan:
 - a. Indeks Kelompok Ternak Besar
 - b. Indeks Kelompok Ternak Kecil
 - c. Indeks Kelompok Unggas
 - d. Indeks Kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Subsektor perikanan:
 - a. Indeks Kelompok Penangkapan
 - b. Indeks Kelompok Budidaya

<https://riau.bps.go.id>



5.2. Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) terdiri dari :

1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT):
 - a. Indeks Subkelompok Bahan Makanan
 - b. Indeks Subkelompok Makanan Jadi
 - c. Indeks Subkelompok Perumahan
 - d. Indeks Subkelompok Sandang
 - e. Indeks Subkelompok Kesehatan
 - f. Indeks Subkelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga
 - g. Indeks Subkelompok Transportasi dan Komunikasi
2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
 - a. Indeks Subkelompok Bibit
 - b. Indeks subkelompok Pupuk dan Obat-obatan
 - c. Indeks Subkelompok Transportasi
 - d. Indeks Subkelompok Sewa, Pajak, dan Lainnya
 - e. Indeks Subkelompok Penambahan Barang Modal
 - f. Indeks Subkelompok Upah Buruh Tani



BAB VI :

ULASAN RINGKAS



A. Umum

Pada Desember 2022, NTP Provinsi Riau sebesar 152,94 atau naik sebesar 0,50 persen jika dibandingkan dengan NTP Desember 2021 yang sebesar 152,18. Hal ini dipengaruhi oleh Indeks harga yang diterima petani (It) yang mengalami kenaikan sebesar 5,33 persen relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yaitu sebesar 4,81 persen. Kenaikan NTP di Provinsi Riau disebabkan oleh naiknya NTP pada 3 dari 5 subsektor penyusun NTP. Kenaikan NTP terbesar terjadi pada Subsektor Hortikultura yang naik sebesar 6,31 persen, diikuti oleh NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik sebesar 0,49 persen dan NTP Subsektor Tanaman Pangan yang naik sebesar 0,22 persen. Sementara itu, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan mengalami penurunan NTP masing-masing sebesar 3,59 persen dan 0,78 persen seperti terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perubahan It, Ib dan NTP menurut Subsektor Provinsi Riau Desember 2022 terhadap Desember 2021 (2018=100)

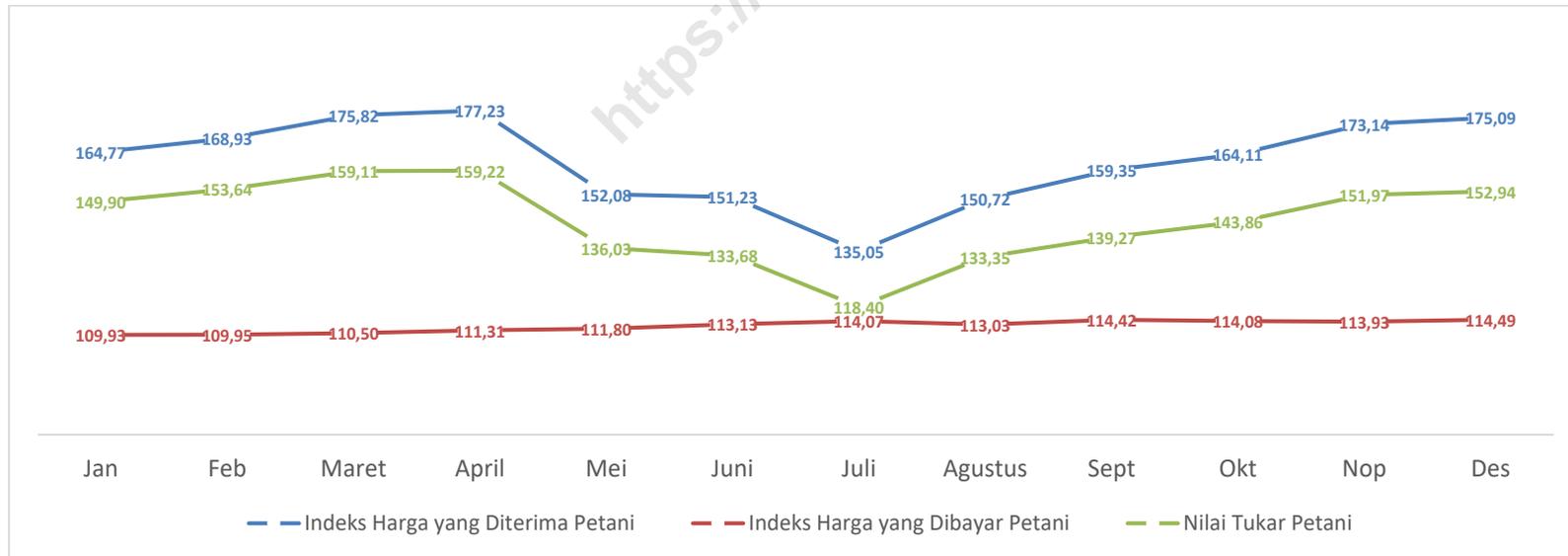
Subsektor	Desember 2021			Desember 2022			Yoy		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanaman Pangan	98,98	109,50	90,40	103,58	114,33	90,60	4,65	4,42	0,22
Hortikultura	102,59	108,66	94,41	113,69	113,27	100,37	10,82	4,24	6,31
Tanaman Perkebunan Rakyat	179,45	109,32	164,16	189,17	114,68	164,96	5,41	4,90	0,49
Peternakan	109,17	108,50	100,62	189,17	114,68	97,00	73,28	5,69	-3,59
Perikanan	112,55	108,47	103,75	117,27	113,92	102,94	4,20	5,02	-0,78
1. Perikanan Tangkap	115,09	108,46	106,11	118,97	114,16	104,21	3,37	5,25	-1,79
2. Perikanan Budidaya	104,41	108,50	96,23	111,85	113,16	98,84	7,13	4,30	2,71
NTP Prov Riau	166,23	109,23	152,18	175,09	114,49	152,94	5,33	4,81	0,50



Pada Tahun 2022, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Riau mengalami fluktuasi yang cukup dinamis. Dari awal tahun hingga akhir triwulan pertama, NTP naik secara konstan. Namun, pada triwulan kedua, NTP mengalami penurunan tajam hingga akhirnya berhasil membaik di penghujung tahun. NTP tertinggi pada tahun 2022 terjadi pada bulan April yaitu sebesar 159,22. Sebaliknya, NTP terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 118,40. Nilai rata-rata NTP periode Januari – Desember 2022 adalah sebesar 144,28.

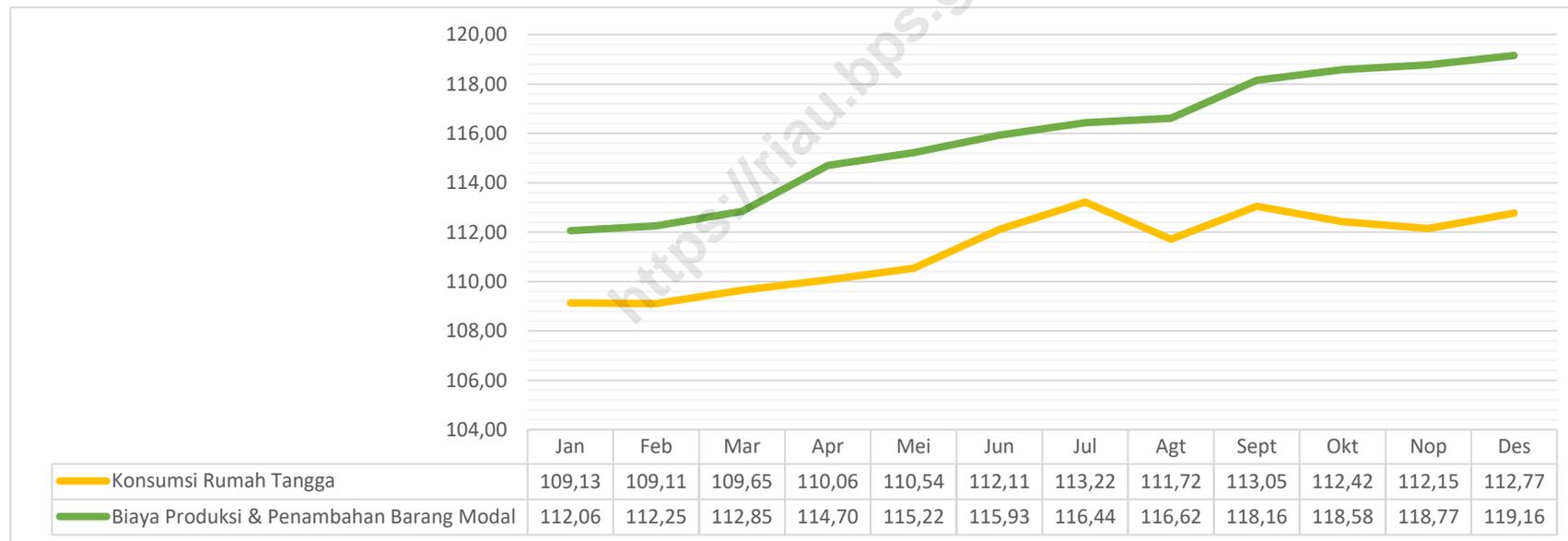
Pola pergerakan Indeks harga yang diterima petani (It) tidak jauh berbeda dengan pola NTP. It tertinggi sepanjang 2022 juga terjadi pada bulan April yaitu sebesar 177,23, sedangkan It terendah terjadi pada Juli 2022. Sementara itu, indeks harga yang dibayar petani (Ib) cenderung meningkat dari awal tahun dan mencapai puncak tertinggi pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar 114,49 seperti terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100)



Pada Agustus 2022, It mengalami kenaikan tertinggi sepanjang tahun 2022 yaitu sebesar 11,60 persen. Sebaliknya Penurunan It tertajam terjadi di bulan Mei 2022 yaitu sebesar 14,19 persen. Sedangkan kenaikan Ib tertinggi terjadi pada bulan September yaitu sebesar 1,23 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 1,19 persen dan kenaikan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 1,32 persen pada September 2022. Sebaliknya penurunan Ib terbesar terjadi pada bulan Agustus yaitu turun sebesar 0,91 persen.

Gambar 2. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100)

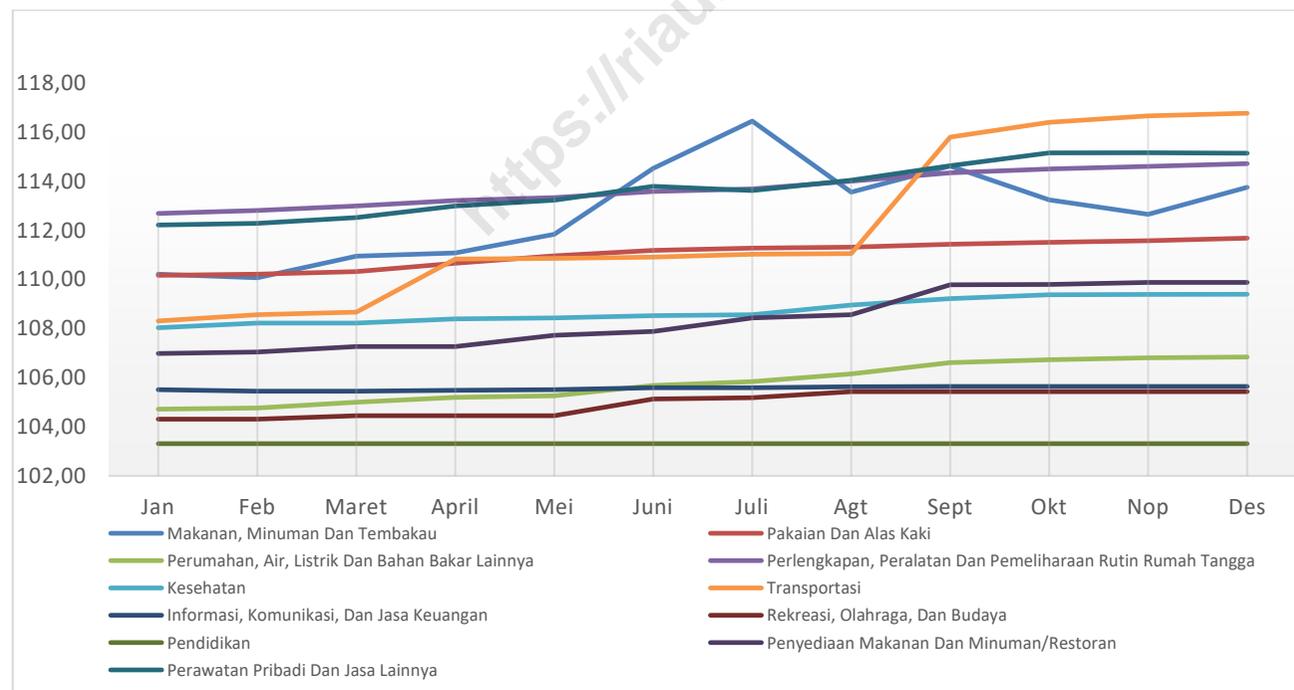


Untuk komponen pembentuk Indeks Harga yang Dibayar petani (Ib), pada Desember 2022, terjadi kenaikan Indeks KRT sebesar 3,78 persen dibandingkan dengan Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh naiknya indeks pada seluruh kelompok pengeluaran dengan rincian sebagai berikut: kelompok transportasi mengalami kenaikan sebesar 7,87 persen; makanan, minuman dan tembakau



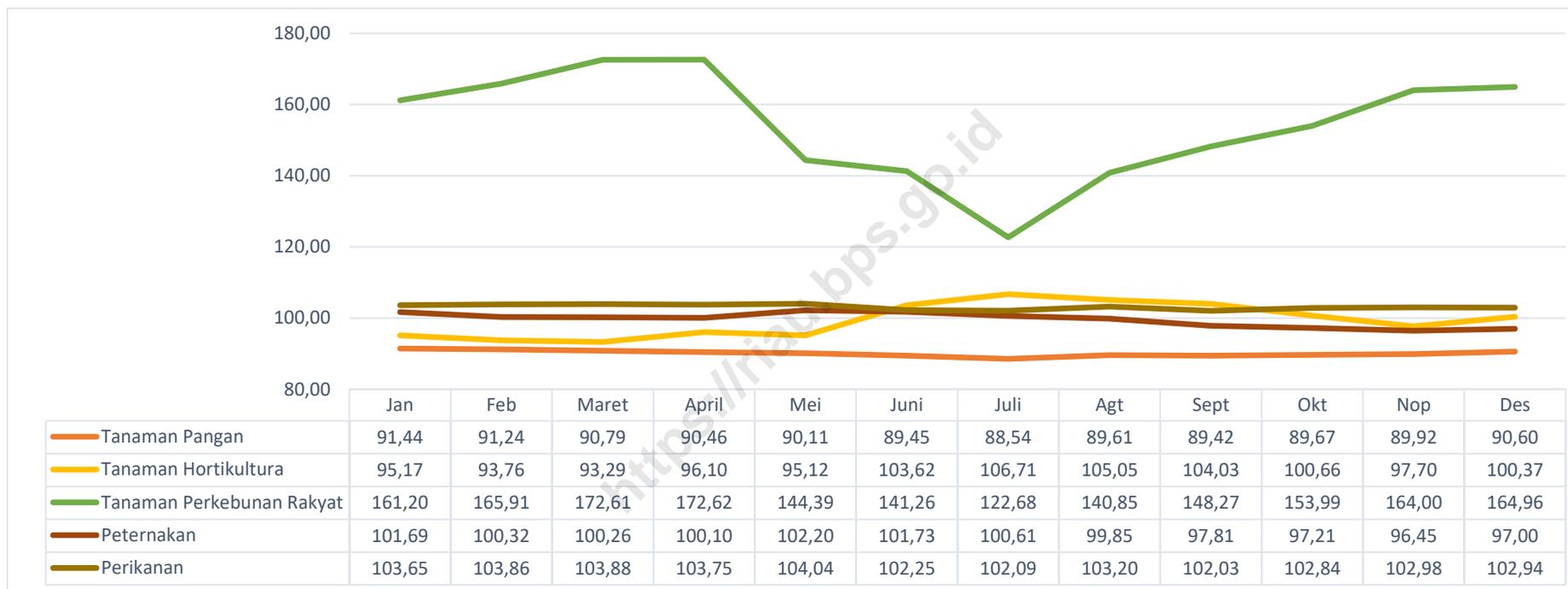
mengalami kenaikan sebesar 3,85 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran mengalami kenaikan sebesar 3,21 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami kenaikan sebesar 2,96 persen; perumahan, air, listrik dan bahan bakar lainnya mengalami kenaikan sebesar 2,33 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin mengalami kenaikan sebesar 2,25 persen; kesehatan mengalami kenaikan sebesar 1,66 persen; pakaian dan alas kaki mengalami kenaikan sebesar 1,51 persen; rekreasi, olahraga dan budaya mengalami kenaikan sebesar 1,07 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen. Sementara itu, IKRT pada kelompok pendidikan cenderung tidak mengalami perubahan. Selain Indeks KRT, indeks BPPBM juga mengalami kenaikan sebesar 7,57 persen dibandingkan Desember 2021.

Gambar 3. Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Riau menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2022 (2018=100)



B. NTP Subsektor

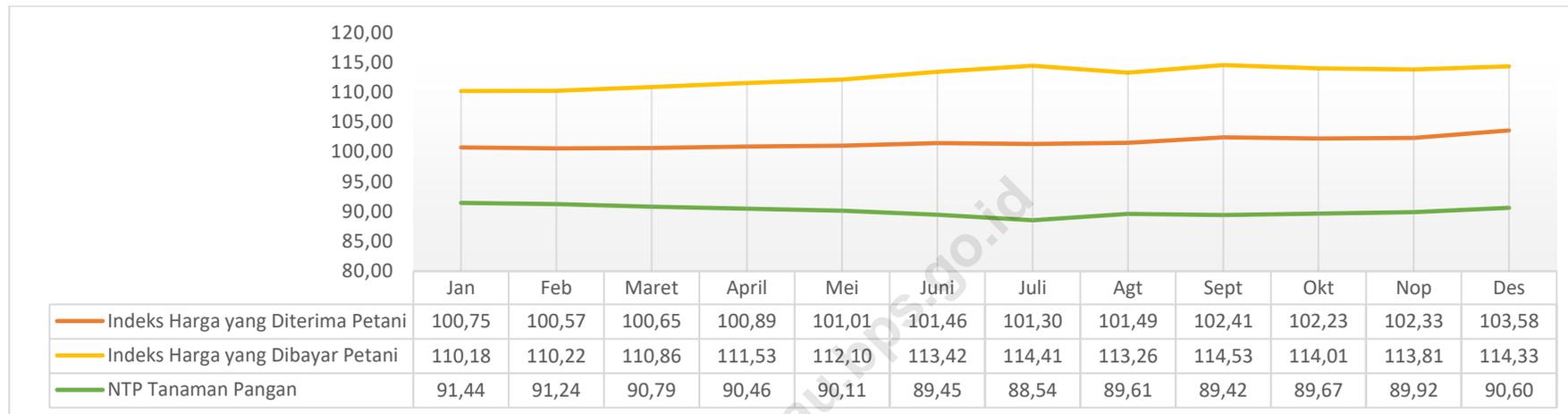
Gambar 4. Perkembangan NTP Provinsi Riau menurut Subsektor Tahun 2022 (2018=100)



Dari gambar 4 dapat dilihat bahwa selama Tahun 2022, nilai rata-rata NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan Subsektor Perikanan berada di atas 100, sedangkan NTP Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Pangan dan Subsektor Peternakan berada di bawah 100. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa petani di Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan Subsektor Perikanan menerima harga yang lebih baik atas komoditas yang dihasilkan dibandingkan dengan harga yang harus dibayarkan untuk biaya konsumsi rumah tangga dan biaya produksi belanja barang modal daripada petani di subsektor lainnya.



Gambar 5. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100)



Selama tahun 2022 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) memiliki tren menurun. NTP tertinggi terjadi pada triwulan pertama tepatnya pada bulan Januari 2022 yaitu sebesar 91,44. Sebaliknya, NTP terendah terjadi pada bulan Juli 2022 yaitu sebesar 88,54 atau turun sebesar 1,02 persen dibandingkan NTP bulan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan It sebesar 0,15 persen pada Juli 2022, sementara Ib mengalami kenaikan 0,87 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Selama periode Januari – Desember 2022, rata-rata NTP Subsektor Tanaman Pangan adalah sebesar 90,09.

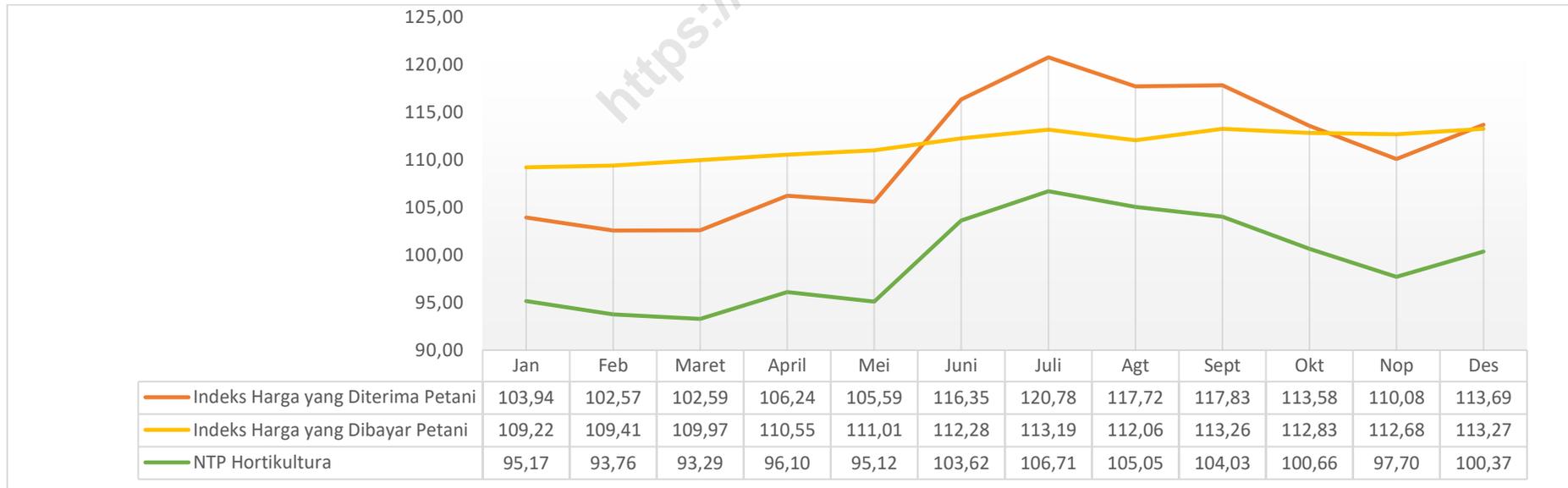
Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar 103,58 atau naik 1,22 persen dibandingkan bulan November. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 100,57 atau turun 0,18 persen dibandingkan It bulan Januari. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 114,41 atau naik 0,87 persen dibandingkan bulan Juni. Sebaliknya Ib yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 110,18.



Dilihat dari gambar 6, Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH) Riau selama tahun 2022 memiliki tren positif hingga bulan Juli, sebelum akhirnya menurun tajam hingga akhir tahun. NTPH tertinggi terjadi pada bulan Juli 2022 sebesar 106,71. Sebaliknya, NTP terendah terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 93,29 atau turun 0,50 persen dibandingkan bulan Februari 2022. Selama periode Januari – Desember 2022, rata-rata NTP Subsektor Hortikultura adalah sebesar 99,35.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 120,78 atau naik 3,81 persen dibandingkan bulan Juni. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 102,57 atau turun 1,31 persen dibandingkan It bulan Januari 2022. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 113,27 atau naik 0,52 persen dibandingkan bulan November. Sebaliknya Ib yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 109,22.

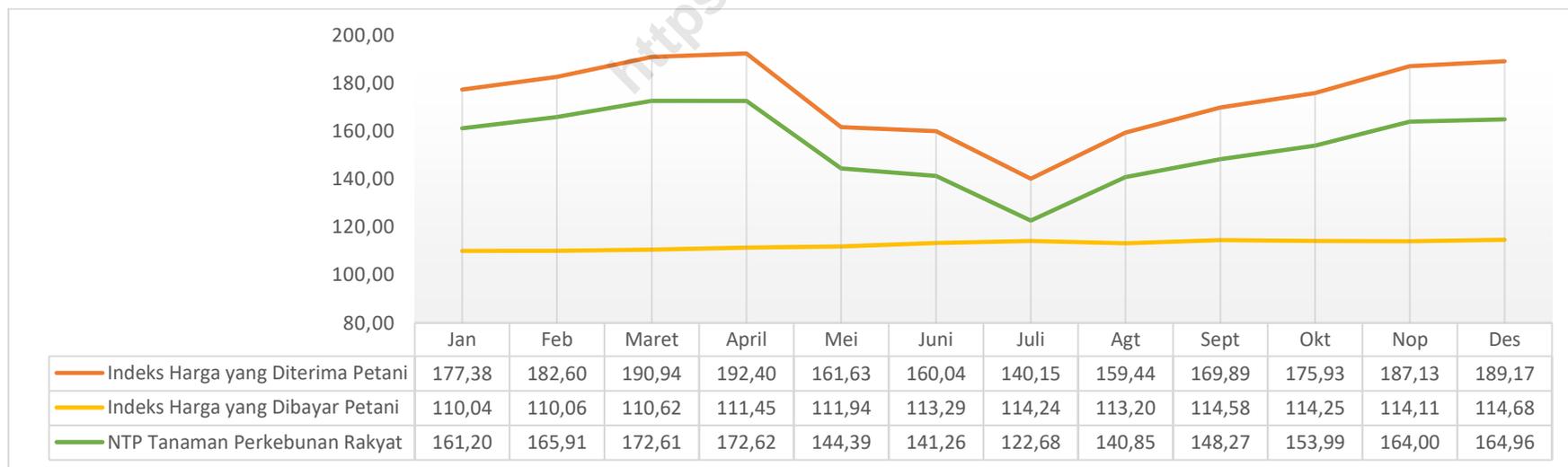
Gambar 6. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100)



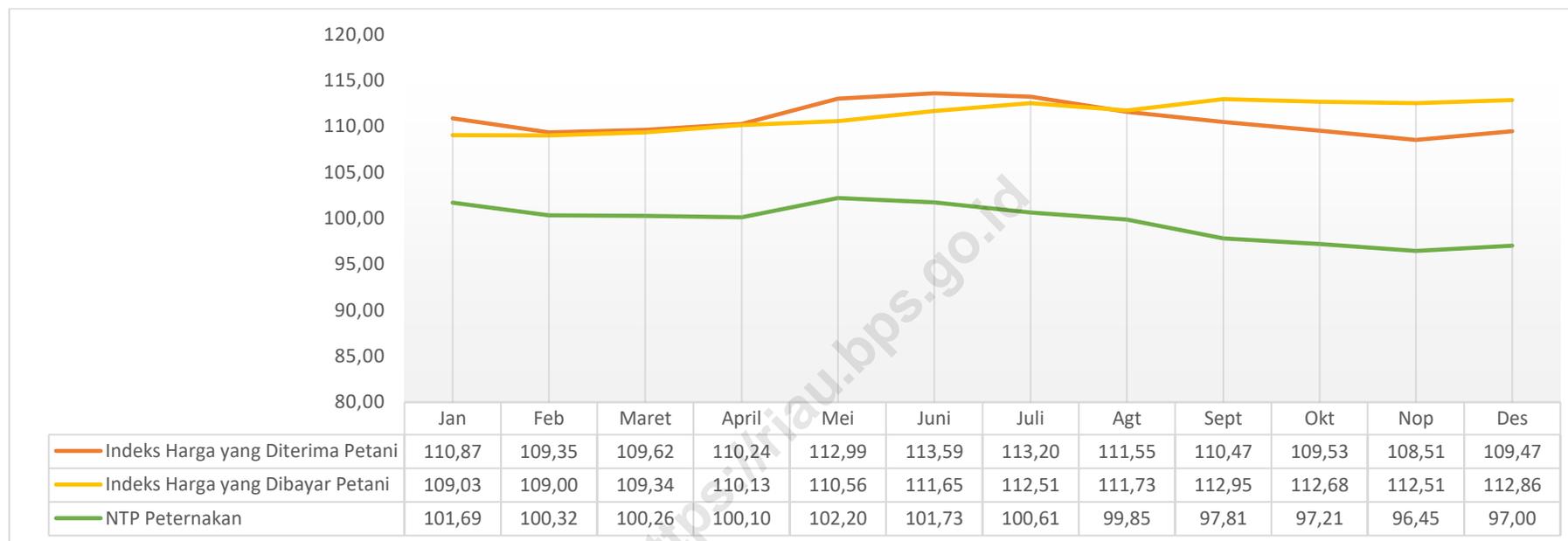
Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) yang mengalami tren meningkat di triwulan I 2022, kemudian mengalami penurunan tajam pada triwulan II 2022. Meskipun begitu, NTPR mulai pulih di triwulan III dan terus menguat hingga penghujung triwulan IV 2022. NTPR tertinggi terjadi pada bulan April yaitu sebesar 172,62 atau naik 0,01 persen dibandingkan NTP bulan Maret. Sebaliknya, NTP terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 122,68 atau turun 13,15 persen dibandingkan bulan Juni. Selama periode Januari – Desember 2022, rata-rata NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebesar, yaitu sebesar 164,16.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan April yaitu sebesar 192,40 atau naik 0,77 persen dibandingkan bulan Maret. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 140,15 atau turun 12,43 persen dibandingkan It bulan Juni. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 114,68 atau naik 0,50 persen dibandingkan bulan November. Sebaliknya Ib yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 110,04.

Gambar 7. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100)



Gambar 8. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Peternakan Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100)

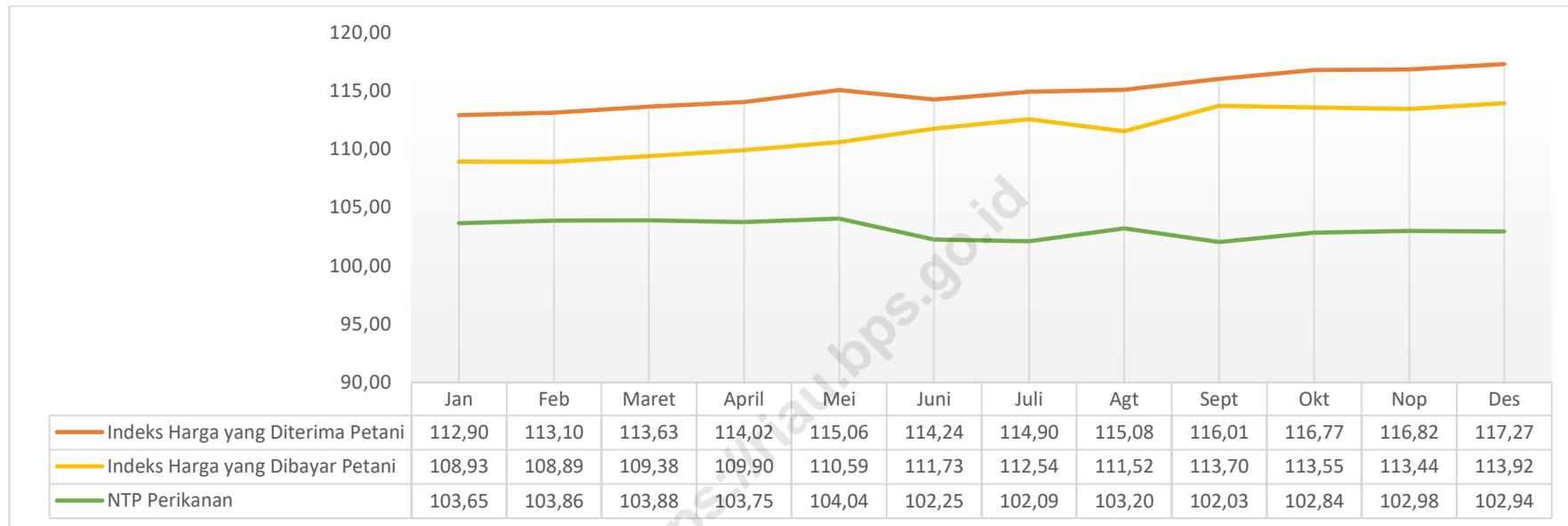


Pada Gambar 8 dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2022 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Riau terus menurun hingga penghujung tahun. NTPT tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 102,20, atau naik 2,10 persen dibanding April 2022. Sebaliknya, NTP terendah terjadi pada bulan November yaitu sebesar 96,45. Nilai rata-rata NTPT periode Januari – Desember 2022 adalah sebesar 99,58.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 113,59 atau naik 0,53 persen dibandingkan It bulan Mei. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan November yaitu sebesar 108,51. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 112,86 atau naik 0,31 persen dibandingkan bulan November. Sebaliknya Ib yang terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 109,00.



Gambar 9. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100)

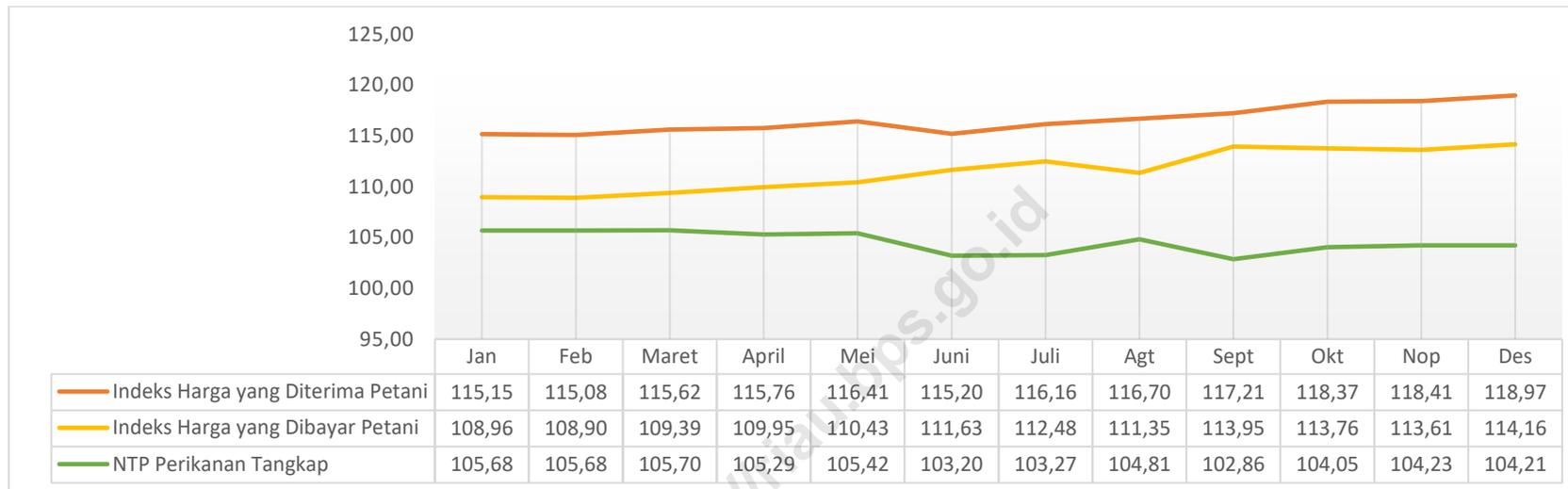


Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Riau sepanjang tahun 2022 cenderung menurun. Selama Tahun 2022, NTNP tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 104,04 atau naik 0,28 persen dibandingkan NTNP bulan April. Sebaliknya, NTNP terendah terjadi pada bulan September yaitu sebesar 102,03. Nilai rata-rata NTNP periode Januari hingga Desember 2022 adalah sebesar 103,12.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 117,27 atau naik 0,39 persen dibandingkan It bulan November. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 112,90. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 113,92 atau naik 0,43 persen dibandingkan bulan November. Sebaliknya Ib yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 108,93.



Gambar 10. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100)

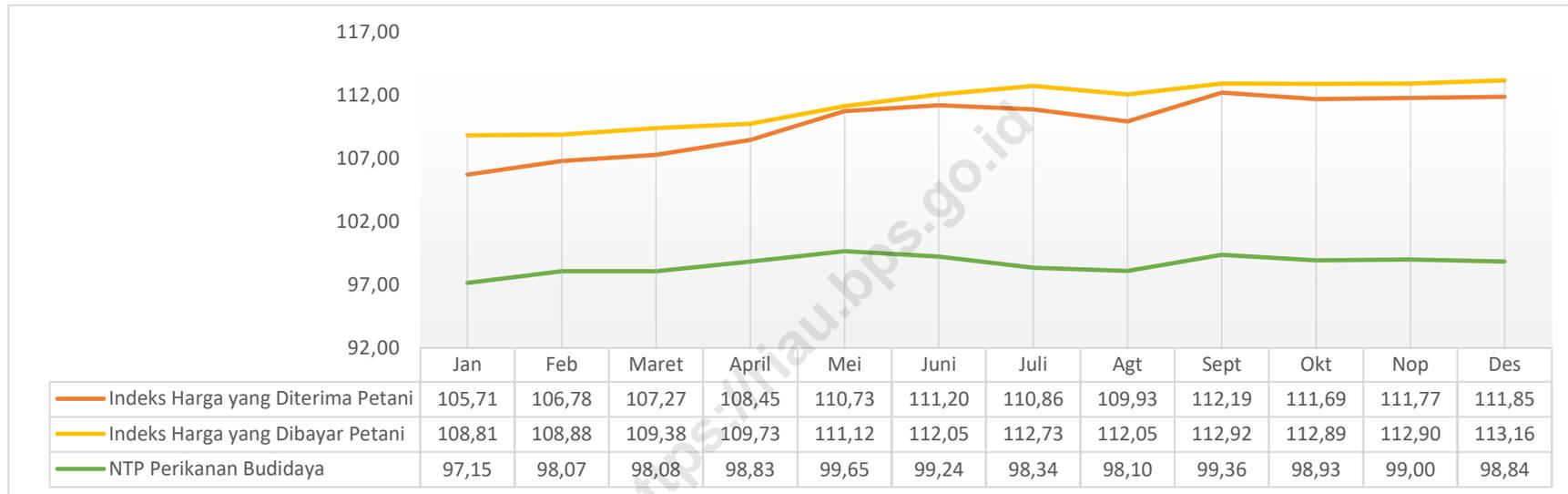


Nilai Tukar Petani Subsektor Tangkap (NTN) Riau selama tahun 2022 memiliki tren penurunan meskipun tidak signifikan. Pada tahun 2022, NTN tertinggi terjadi pada bulan Maret 2022 yaitu sebesar 105,70 atau naik 0,02 persen dibandingkan bulan Februari. Sebaliknya, NTP terendah terjadi pada bulan September yaitu sebesar 102,86. Nilai rata-rata NTN periode Januari – Desember 2022 adalah sebesar 104,53.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 118,97 atau naik 0,48 persen dibandingkan It bulan November. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 115,08. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 114,16 atau naik 0,49 persen dibandingkan Ib bulan November. Sebaliknya Ib yang terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 108,90 atau turun 0,06 persen dibandingkan Ib bulan Januari.



Gambar 11. Perkembangan It, Ib dan NTP Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Riau Tahun 2022 (2018=100)



Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Budidaya (NTPi) Riau selama tahun 2022 cenderung mengalami peningkatan. Selama tahun 2022, NTPi tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 99,65. Sebaliknya, NTPi terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 97,15. Nilai rata-rata NTPi periode Januari – Desember 2022 adalah sebesar 98,63.

Indeks harga yang diterima petani (It) tertinggi terjadi pada bulan September yaitu sebesar 112,19 atau naik 2,06 persen dibandingkan It bulan Agustus. Sebaliknya, It terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 105,71. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) tertinggi juga terjadi pada bulan September yaitu sebesar 112,92 atau naik 0,77 persen dibandingkan Ib bulan Agustus. Sebaliknya, Ib yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 108,81.



C. NTP Antar Provinsi di Pulau Sumatera

Pada Desember 2022, hanya 3 dari 10 Provinsi di Pulau Sumatera mengalami kenaikan NTP jika dibandingkan dengan Desember 2021. Provinsi Aceh menjadi provinsi yang mengalami kenaikan NTP tertinggi yaitu sebesar 5,61 persen, diikuti oleh Provinsi Jambi dengan kenaikan NTP sebesar 1,32 persen dan Provinsi Riau dengan kenaikan NTP sebesar 0,50 persen. Di sisi lain, pada Desember 2022, Provinsi Sumatera Selatan menjadi provinsi dengan penurunan NTP tertajam, yaitu sebesar 11,33 persen dibandingkan Desember 2021.

Jika dibandingkan dengan NTP provinsi lainnya di Pulau Sumatera, Riau masih merupakan provinsi dengan NTP tertinggi yaitu sebesar 152,94 pada Desember 2022. Sementara provinsi dengan NTP terendah di Sumatera yang pada Desember 2021 lalu ditempati oleh Provinsi Aceh kini ditempati oleh Provinsi Sumatera Selatan dengan NTP Desember 2022 sebesar 100,33. Perubahan NTP pada 10 Provinsi di Pulau Sumatera dari Desember 2021 dan 2022 dapat dilihat di Tabel 4.

Tabel 4. Perubahan NTP 10 Provinsi di Pulau Sumatera Desember 2022 terhadap Desember 2021

No	Provinsi	NTP Desember 2021	NTP Desember 2022	Yoy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	104,33	110,18	5,61
2	Sumatera Utara	125,95	124,56	-1,10
3	Sumatera Barat	111,26	110,41	-0,76
4	Riau	152,18	152,94	0,50
5	Jambi	138,79	140,63	1,32
6	Sumatera Selatan	113,15	100,33	-11,33
7	Bengkulu	143,93	139,85	-2,84
8	Lampung	106,29	102,19	-3,86
9	Kep. Bangka Belitung	135,93	125,55	-7,64
10	Kep. Riau	107,29	103,53	-3,51



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI RIAU

DESEMBER 2022 TERHADAP DESEMBER 2021

Indeks Yang Diterima Petani (It)

175,09

▲ 5,33%

Indeks Yang Dibayar Petani (Ib)

114,49

▲ 4,81%

▲ 0,22%

90,60

Tanaman Pangan

▲ 6,31%

100,37

Hortikultura

▲ 0,49%

164,96

Perkebunan Rakyat

▼ -3,59%

97,00

Peternakan

▼ -0,78%

102,94

Perikanan

NTUP

146,94

▼ 2,08

NTP

152,94

▲ 0,5%

Nilai Tukar Petani (NTP)
Januari - Desember 2022



LAMPIRAN TABEL



**Tabel 4.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Riau
Tahun 2021 - 2022 (2018=100)**

Rincian	2021	2022	% Perubahan
[1]	[2]	[3]	
Indeks Harga yang Diterima Petani	149,01	162,29	8,91
Indeks Harga yang Dibayar Petani	107,42	112,55	4,78
Konsumsi Rumah Tangga	107,87	111,33	3,20
Makanan, Minuman Dan Tembakau	108,72	112,74	3,70
Pakaian Dan Alas Kaki	108,68	111,03	2,16
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Lainnya	103,58	105,80	2,14
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah	110,80	113,71	2,62
Kesehatan	106,66	108,73	1,94
Transportasi	107,70	112,15	4,13
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,76	105,56	-0,18
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,08	104,95	0,83
Pendidikan	103,17	103,31	0,14
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	106,09	108,37	2,16
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	110,64	113,73	2,79
BPPBM	106,14	115,89	9,19
Bibit	104,79	109,78	4,76
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	108,11	127,18	17,64
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	102,91	105,93	2,94
Transportasi Dan Komunikasi	106,21	112,46	5,89
Barang Modal	104,91	108,08	3,03
Upah Buruh	104,59	107,60	2,88
Nilai Tukar Petani	138,68	144,28	4,03
Nilai Tukar Usaha Pertanian	140,32	140,13	-0,14



**Tabel 4.2 Nilai Tukar Petani menurut Subsektor Provinsi Riau
Januari - Desember 2022 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[13]
Tanaman Pangan													
Indeks Harga yang Diterima Petani	100,75	100,57	100,65	100,89	101,01	101,46	101,30	101,49	102,41	102,23	102,33	103,58	101,56
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,18	110,22	110,86	111,53	112,10	113,42	114,41	113,26	114,53	114,01	113,81	114,33	112,72
Nilai Tukar Petani	91,44	91,24	90,79	90,46	90,11	89,45	88,54	89,61	89,42	89,67	89,92	90,60	90,09
Tanaman Hortikultura													
Indeks Harga yang Diterima Petani	103,94	102,57	102,59	106,24	105,59	116,35	120,78	117,72	117,83	113,58	110,08	113,69	110,91
Indeks Harga yang Dibayar Petani	109,22	109,41	109,97	110,55	111,01	112,28	113,19	112,06	113,26	112,83	112,68	113,27	111,64
Nilai Tukar Petani	95,17	93,76	93,29	96,10	95,12	103,62	106,71	105,05	104,03	100,66	97,70	100,37	99,35
Tanaman Perkebunan Rakyat													
Indeks Harga yang Diterima Petani	177,38	182,60	190,94	192,40	161,63	160,04	140,15	159,44	169,89	175,93	187,13	189,17	173,89
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,04	110,06	110,62	111,45	111,94	113,29	114,24	113,20	114,58	114,25	114,11	114,68	112,70
Nilai Tukar Petani	161,20	165,91	172,61	172,62	144,39	141,26	122,68	140,85	148,27	153,99	164,00	164,96	154,29
Peternakan													
Indeks Harga yang Diterima Petani	110,87	109,35	109,62	110,24	112,99	113,59	113,20	111,55	110,47	109,53	108,51	109,47	110,78
Indeks Harga yang Dibayar Petani	109,03	109,00	109,34	110,13	110,56	111,65	112,51	111,73	112,95	112,68	112,51	112,86	111,25
Nilai Tukar Petani	101,69	100,32	100,26	100,10	102,20	101,73	100,61	99,85	97,81	97,21	96,45	97,00	99,58
Perikanan													
Indeks Harga yang Diterima Petani	112,90	113,10	113,63	114,02	115,06	114,24	114,90	115,08	116,01	116,77	116,82	117,27	114,98
Indeks Harga yang Dibayar Petani	108,93	108,89	109,38	109,90	110,59	111,73	112,54	111,52	113,70	113,55	113,44	113,92	111,51
Nilai Tukar Petani	103,65	103,86	103,88	103,75	104,04	102,25	102,09	103,20	102,03	102,84	102,98	102,94	103,12



**Tabel 4.3 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau
Januari - Desember 2022 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	164,77	168,93	175,82	177,23	152,08	151,23	135,05	150,72	159,35	164,11	173,14	175,09	162,29
Indeks Harga yang Dibayar Petani	109,93	109,95	110,50	111,31	111,80	113,13	114,07	113,03	114,42	114,08	113,93	114,49	112,55
Konsumsi Rumah Tangga	109,13	109,11	109,65	110,06	110,54	112,11	113,22	111,72	113,05	112,42	112,15	112,77	111,33
Makanan, Minuman Dan Tembakau	110,21	110,07	110,94	111,08	111,84	114,53	116,45	113,56	114,62	113,24	112,65	113,75	112,74
Pakaian Dan Alas Kaki	110,17	110,22	110,32	110,66	110,96	111,19	111,28	111,32	111,44	111,51	111,57	111,68	111,03
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	104,72	104,77	105,00	105,20	105,26	105,68	105,84	106,15	106,61	106,74	106,81	106,84	105,80
Perlengkapan, Peralatan Dan	112,69	112,81	113,00	113,22	113,33	113,58	113,69	114,00	114,34	114,51	114,61	114,72	113,71
Kesehatan	108,03	108,22	108,22	108,40	108,43	108,53	108,57	108,96	109,21	109,38	109,39	109,40	108,73
Transportasi	108,31	108,57	108,66	110,83	110,86	110,91	111,02	111,05	115,79	116,40	116,67	116,77	112,15
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa	105,51	105,45	105,45	105,49	105,51	105,58	105,58	105,63	105,64	105,64	105,64	105,64	105,56
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,31	104,31	104,45	104,45	104,45	105,13	105,18	105,43	105,43	105,43	105,43	105,43	104,95
Pendidikan	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31	103,31
Penyediaan Makanan Dan	106,98	107,04	107,26	107,26	107,73	107,88	108,44	108,57	109,78	109,79	109,88	109,88	108,37
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	112,22	112,28	112,52	113,00	113,23	113,79	113,62	114,04	114,63	115,15	115,16	115,15	113,73
BPPBM	112,06	112,25	112,85	114,70	115,22	115,93	116,44	116,62	118,16	118,58	118,77	119,16	115,89
Bibit	107,89	107,30	107,34	108,99	110,27	110,35	110,40	110,38	110,66	110,70	111,27	111,79	109,78
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	120,10	120,54	121,97	125,47	126,42	128,13	129,30	129,66	130,95	130,90	131,23	131,53	127,18
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	105,69	105,72	105,72	105,82	105,84	105,87	105,94	105,94	106,14	106,17	106,17	106,17	105,93
Transportasi Dan Komunikasi	108,07	108,29	108,43	109,45	109,90	110,05	110,24	110,60	117,98	118,79	118,86	118,88	112,46
Barang Modal	106,54	106,71	106,98	107,79	107,92	108,35	108,72	108,50	108,69	108,77	108,94	109,06	108,08
Upah Buruh	106,41	106,60	106,69	107,36	107,36	107,40	107,40	107,41	107,72	108,70	108,74	109,42	107,60
Nilai Tukar Petani	149,90	153,64	159,11	159,22	136,03	133,68	118,40	133,35	139,27	143,86	151,97	152,94	144,28
Nilai Tukar Usaha Pertanian	147,04	150,50	155,80	154,51	131,99	130,45	115,99	129,25	134,86	138,40	145,77	146,94	140,13



**Tabel 4.4 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Pangan
Januari - Desember 2022 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	100,75	100,57	100,65	100,89	101,01	101,46	101,30	101,49	102,41	102,23	102,33	103,58	101,56
Padi	97,82	97,42	97,20	97,48	97,55	98,10	98,07	97,99	99,01	98,79	98,82	100,44	98,22
Palawija	111,07	111,64	112,75	112,88	113,16	113,26	112,66	113,79	114,34	114,34	114,67	114,62	113,27
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,18	110,22	110,86	111,53	112,10	113,42	114,41	113,26	114,53	114,01	113,81	114,33	112,72
Konsumsi Rumah Tangga	110,08	109,97	110,52	110,93	111,56	113,25	114,40	112,73	113,90	113,14	112,84	113,52	112,24
Makanan, Minuman Dan Tembakau	111,77	111,51	112,33	112,55	113,51	116,18	117,98	115,08	116,18	114,75	114,18	115,26	114,27
Pakaian Dan Alas Kaki	110,14	110,21	110,30	110,66	110,95	111,20	111,28	111,32	111,43	111,50	111,57	111,68	111,02
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	103,67	103,71	103,91	104,16	104,24	104,57	104,72	104,96	105,41	105,56	105,60	105,66	104,68
Perlengkapan, Peralatan Dan Kesehatan	109,84	110,06	110,27	110,49	110,62	110,82	110,92	111,33	111,61	111,78	111,94	111,97	110,97
Transportasi	111,31	111,54	111,54	111,61	111,67	112,07	112,14	112,38	112,84	113,11	113,16	113,16	112,21
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	108,12	108,41	108,52	110,90	110,90	110,98	111,11	111,14	115,37	115,85	116,16	116,31	111,98
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,75	104,70	104,70	104,73	104,73	104,76	104,76	104,79	104,80	104,80	104,80	104,80	104,76
Pendidikan	104,86	104,86	105,03	105,03	105,03	105,85	105,95	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12	105,60
Penyediaan Makanan Dan Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94	103,94
BPPBM	106,82	106,86	107,04	107,04	107,48	107,63	108,40	108,56	109,48	109,51	109,59	109,59	108,17
Bibit	111,80	111,86	112,07	112,51	112,72	113,21	113,23	113,62	114,14	114,63	114,64	114,63	113,25
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	110,49	110,97	111,87	113,30	113,67	113,92	114,46	114,80	116,36	116,55	116,65	116,73	114,15
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	104,92	104,54	104,10	104,19	104,63	105,03	105,03	104,64	105,03	105,08	105,11	105,17	104,79
Transportasi Dan Komunikasi	119,72	120,91	123,39	127,00	127,87	128,43	129,21	130,20	131,97	132,07	132,33	132,55	127,97
Barang Modal	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	106,29	106,29	108,62	108,91	108,91	108,91	106,60
Upah Buruh	106,11	106,96	107,00	107,52	107,57	107,78	108,07	108,17	112,92	114,30	114,35	114,37	109,59
Nilai Tukar Petani	108,64	108,94	109,06	109,50	109,74	109,76	109,89	109,98	110,67	110,78	110,78	110,78	109,88
Nilai Tukar Usaha Pertanian	104,47	104,57	104,64	104,87	104,87	104,87	105,00	105,00	105,54	105,54	105,54	105,54	105,04
	91,44	91,24	90,79	90,46	90,11	89,45	88,54	89,61	89,42	89,67	89,92	90,60	90,10
	91,19	90,63	89,97	89,05	88,86	89,06	88,50	88,40	88,01	87,72	87,73	88,73	88,99



**Tabel 4.5 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Hortikultura
Januari - Desember 2022 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	103,94	102,57	102,59	106,24	105,59	116,35	120,78	117,72	117,83	113,58	110,08	113,69	110,91
Sayur-sayuran	107,00	104,46	105,29	108,96	108,19	132,38	140,11	132,61	132,67	123,40	115,80	122,99	119,49
Buah-buahan	101,25	100,90	100,20	103,86	103,32	102,41	104,00	104,79	104,95	105,04	105,10	105,61	103,45
Tanaman Obat	108,27	107,90	107,29	107,19	107,77	107,77	107,19	107,19	107,19	107,19	109,05	109,05	107,75
Indeks Harga yang Dibayar Petani	109,22	109,41	109,97	110,55	111,01	112,28	113,19	112,06	113,26	112,83	112,68	113,27	111,64
Konsumsi Rumah Tangga	109,28	109,21	109,73	110,17	110,68	112,08	113,07	111,67	112,91	112,37	112,17	112,83	111,35
Makanan, Minuman Dan Tembakau	110,44	110,27	111,05	111,29	112,04	114,24	115,74	113,34	114,45	113,41	113,00	114,05	112,78
Pakaian Dan Alas Kaki	110,11	110,16	110,24	110,59	110,87	111,08	111,17	111,22	111,32	111,38	111,44	111,53	110,92
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	103,10	103,15	103,31	103,49	103,56	103,72	103,88	104,11	104,49	104,62	104,63	104,66	103,90
Perlengkapan, Peralatan Dan Kesehatan	110,70	110,87	111,05	111,30	111,42	111,60	111,64	112,04	112,41	112,69	112,87	112,88	111,79
Transportasi	108,41	108,75	108,76	108,89	108,97	109,09	109,18	109,57	109,85	110,10	110,12	110,14	109,32
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	109,07	109,24	109,35	111,63	111,65	111,72	111,88	111,91	116,21	116,68	117,00	117,19	112,79
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,39	105,33	105,33	105,34	105,35	105,41	105,41	105,45	105,46	105,46	105,46	105,46	105,40
Pendidikan	104,41	104,41	104,53	104,53	104,53	105,29	105,39	105,52	105,52	105,52	105,52	105,52	105,06
Penyediaan Makanan Dan Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36	103,36
BPPBM	107,01	107,07	107,25	107,25	107,75	107,92	108,54	108,67	109,86	109,88	109,97	109,97	108,43
Bibit	109,64	109,68	109,82	110,14	110,34	110,93	110,95	111,32	111,99	112,60	112,60	112,59	111,05
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	108,92	110,37	111,16	112,51	112,70	113,24	113,80	114,03	115,02	115,12	115,26	115,46	113,13
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	110,23	110,24	110,76	110,59	110,43	111,19	112,43	112,49	112,74	112,90	112,59	112,71	105,09
Transportasi Dan Komunikasi	111,93	112,81	113,24	116,45	116,97	118,00	119,01	119,60	119,86	119,65	120,12	120,51	117,35
Barang Modal	104,82	104,82	104,82	106,72	107,39	107,72	107,72	107,72	107,96	107,96	107,96	107,96	106,97
Upah Buruh	107,05	107,59	107,68	108,41	108,42	108,47	108,60	108,66	117,36	117,83	117,94	118,05	111,34
Nilai Tukar Petani	111,58	111,60	112,37	113,07	113,01	113,63	114,16	114,45	114,80	115,72	115,84	116,29	113,88
Nilai Tukar Usaha Pertanian	105,45	109,89	111,79	112,01	112,08	112,08	111,28						
	95,17	93,76	93,29	96,10	95,12	103,62	106,71	105,05	104,03	100,66	97,70	100,37	99,30
	95,42	92,94	92,29	94,43	93,69	102,75	106,13	103,24	102,45	98,66	95,51	98,47	98,00



**Tabel 4.6 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Januari - Desember 2022 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	177,38	182,60	190,94	192,40	161,63	160,04	140,15	159,44	169,89	175,93	187,13	189,17	173,89
Tanaman Perkebunan Rakyat	177,38	182,60	190,94	192,40	161,63	160,04	140,15	159,44	169,89	175,93	187,13	189,17	173,89
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,04	110,06	110,62	111,45	111,94	113,29	114,24	113,20	114,58	114,25	114,11	114,68	112,70
Konsumsi Rumah Tangga	109,06	109,04	109,58	110,00	110,46	112,02	113,13	111,64	113,00	112,38	112,11	112,72	111,26
Makanan, Minuman Dan Tembakau	110,07	109,93	110,82	110,94	111,70	114,42	116,38	113,45	114,50	113,10	112,49	113,60	112,62
Pakaian Dan Alas Kaki	110,19	110,24	110,34	110,68	110,98	111,21	111,30	111,34	111,47	111,54	111,60	111,71	111,05
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	105,05	105,10	105,35	105,54	105,61	106,07	106,23	106,56	107,03	107,16	107,24	107,27	106,19
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	113,19	113,29	113,47	113,69	113,80	114,07	114,18	114,48	114,80	114,96	115,05	115,18	114,18
Kesehatan	107,77	107,93	107,93	108,13	108,16	108,24	108,27	108,68	108,91	109,06	109,07	109,07	108,44
Transportasi	108,25	108,52	108,62	110,71	110,75	110,80	110,91	110,94	115,70	116,33	116,58	116,67	112,06
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,60	105,53	105,53	105,58	105,60	105,68	105,68	105,73	105,74	105,74	105,74	105,74	105,66
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,21	104,21	104,34	104,34	104,34	105,01	105,05	105,33	105,33	105,33	105,33	105,33	104,84
Pendidikan	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20	103,20
Penyediaan Makanan Dan	107,01	107,07	107,30	107,30	107,76	107,91	108,46	108,59	109,82	109,83	109,92	109,92	108,41
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	112,55	112,62	112,87	113,37	113,61	114,17	113,97	114,39	114,99	115,50	115,51	115,49	114,09
BPPBM	112,69	112,82	113,43	115,40	115,94	116,74	117,26	117,42	118,86	119,31	119,52	119,97	116,61
Bibit	108,03	107,35	107,42	109,34	110,77	110,77	110,77	110,77	111,06	111,06	111,76	112,40	110,12
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	121,40	121,81	123,32	127,08	128,02	129,96	131,23	131,53	132,83	132,74	133,09	133,41	128,87
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97	105,97
Transportasi Dan Komunikasi	108,51	108,69	108,81	109,85	110,38	110,54	110,73	111,13	118,22	118,99	119,05	119,05	112,83
Barang Modal	106,01	106,15	106,41	107,29	107,42	107,89	108,30	108,00	108,11	108,14	108,33	108,45	107,54
Upah Buruh	106,85	106,85	106,85	107,54	107,54	107,59	107,59	107,60	107,93	109,13	109,17	110,00	107,89
Nilai Tukar Petani	161,20	165,91	172,61	172,62	144,39	141,26	122,68	140,85	148,27	153,99	164,00	164,96	154,40
Nilai Tukar Usaha Pertanian	157,41	161,86	168,34	166,73	139,41	137,10	119,53	135,79	142,93	147,46	156,57	157,68	149,23



**Tabel 4.7 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Peternakan
Januari - Desember 2022 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	110,87	109,35	109,62	110,24	112,99	113,59	113,20	111,55	110,47	109,53	108,51	109,47	110,78
Ternak Besar	106,28	106,37	106,63	108,26	109,54	113,23	116,88	115,48	115,63	115,52	113,92	113,41	111,76
Ternak Kecil	108,63	107,75	109,42	111,77	115,02	116,46	120,21	117,68	118,18	117,72	118,50	118,94	115,02
Unggas	114,75	111,88	112,08	111,78	115,71	113,74	109,83	108,02	105,84	104,19	103,55	105,73	109,76
Hasil Ternak	107,98	108,14	108,14	108,81	109,20	108,73	109,94	109,72	110,54	109,69	109,69	110,86	109,29
Indeks Harga yang Dibayar Petani	109,03	109,00	109,34	110,13	110,56	111,65	112,51	111,73	112,95	112,68	112,51	112,86	111,25
Konsumsi Rumah Tangga	108,89	108,87	109,47	109,85	110,32	112,02	113,27	111,64	112,90	112,21	111,88	112,53	111,15
Makanan, Minuman Dan Tembakau	110,06	109,97	110,87	110,98	111,67	114,39	116,38	113,58	114,64	113,31	112,68	113,74	112,69
Pakaian Dan Alas Kaki	110,01	110,06	110,16	110,47	110,74	110,96	111,04	111,07	111,16	111,25	111,30	111,41	110,80
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	102,29	102,32	102,47	102,65	102,69	102,77	102,93	103,09	103,41	103,51	103,53	103,55	102,93
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	110,89	111,10	111,26	111,52	111,66	111,85	111,89	112,28	112,75	112,98	113,10	113,12	112,03
Kesehatan	107,81	108,08	108,08	108,20	108,26	108,28	108,34	108,69	108,90	109,06	109,09	109,09	108,49
Transportasi	108,46	108,68	108,81	111,52	111,55	111,60	111,69	111,73	116,85	117,45	117,81	117,94	112,84
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,50	105,43	105,43	105,43	105,43	105,46	105,46	105,50	105,51	105,51	105,51	105,51	105,47
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,46	104,46	104,75	104,75	104,75	105,42	105,50	105,58	105,58	105,58	105,58	105,58	105,17
Pendidikan	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77	103,77
Penyediaan Makanan Dan	106,99	107,05	107,27	107,27	107,76	107,87	108,37	108,48	109,76	109,77	109,84	109,84	108,36
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	110,99	111,05	111,25	111,64	111,86	112,46	112,38	112,79	113,43	113,99	113,99	113,98	112,48
BPPBM	109,21	109,17	109,17	110,49	110,88	111,16	111,51	111,84	113,02	113,31	113,35	113,29	111,37
Bibit	108,84	108,74	108,41	109,87	109,82	110,20	110,20	110,16	110,16	110,16	110,21	109,92	109,73
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	110,51	110,42	110,65	112,02	112,85	113,09	113,79	114,48	116,13	116,70	116,71	116,79	113,68
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	103,34	103,67	103,71	104,04	103,86	103,99	103,99	104,07	104,56	104,56	104,56	104,56	104,07
Transportasi Dan Komunikasi	106,32	106,52	106,76	107,54	107,50	107,57	107,80	107,95	118,09	118,52	118,62	118,85	111,00
Barang Modal	106,54	107,18	107,23	107,82	107,90	108,06	108,12	108,22	109,06	109,15	109,30	109,31	108,16
Upah Buruh	103,97	103,97	103,97	105,22	105,22	105,22	105,22	105,22	105,22	105,22	105,22	105,22	104,91
Nilai Tukar Petani	101,69	100,32	100,26	100,10	102,20	101,73	100,61	99,85	97,81	97,21	96,45	97,00	99,60
Nilai Tukar Usaha Pertanian	101,51	100,16	100,42	99,77	101,91	102,19	101,52	99,74	97,75	96,66	95,73	96,63	99,50



**Tabel 4.8 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan
Januari - Desember 2022 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	112,90	113,10	113,63	114,02	115,06	114,24	114,90	115,08	116,01	116,77	116,82	117,27	114,98
Penangkapan	115,15	115,08	115,62	115,76	116,41	115,20	116,16	116,70	117,21	118,37	118,41	118,97	116,59
Budidaya	105,71	106,78	107,27	108,45	110,73	111,20	110,86	109,93	112,19	111,69	111,77	111,85	109,87
Indeks Harga yang Dibayar Petani	108,93	108,89	109,38	109,90	110,59	111,73	112,54	111,52	113,70	113,55	113,44	113,92	111,51
Konsumsi Rumah Tangga	109,65	109,55	110,07	110,42	110,90	112,51	113,60	112,02	113,22	112,57	112,32	113,02	111,65
Makanan, Minuman Dan Tembakau	111,09	110,89	111,67	111,82	112,51	115,00	116,68	114,03	115,15	113,94	113,47	114,57	113,40
Pakaian Dan Alas Kaki	110,08	110,15	110,23	110,56	110,85	111,07	111,15	111,19	111,29	111,38	111,43	111,53	110,91
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	103,75	103,79	103,93	104,25	104,32	104,58	104,72	104,92	105,41	105,57	105,59	105,65	104,71
Perlengkapan, Peralatan Dan Kesehatan	110,18	110,37	110,62	110,85	110,95	111,14	111,27	111,65	112,06	112,23	112,38	112,39	111,34
Transportasi	108,88	109,19	109,20	109,32	109,38	109,47	109,53	109,88	110,28	110,53	110,56	110,58	109,73
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa	108,86	108,92	109,05	111,51	111,53	111,59	111,72	111,75	116,74	117,29	117,63	117,76	112,86
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,90	104,86	104,86	104,88	104,88	104,94	104,94	104,96	104,97	104,97	104,97	104,97	104,92
Pendidikan	105,52	105,52	105,65	105,65	105,65	106,31	106,38	106,52	106,52	106,52	106,52	106,52	106,11
Penyediaan Makanan Dan Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26	104,26
BPPBM	106,98	107,10	107,53	108,50	109,32	109,49	109,77	109,85	114,99	115,91	116,04	116,11	110,96
Bibit	106,49	106,54	106,76	106,76	107,19	107,32	107,92	108,09	109,10	109,12	109,21	109,21	107,81
Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	109,46	109,50	109,61	110,00	110,17	110,71	110,71	111,02	111,63	112,14	112,13	112,13	110,77
Sewa dan Pengeluaran Lainnya	105,10	105,01	105,03	105,01	107,94	108,03	108,27	108,30	108,39	109,39	109,39	109,39	107,43
Transportasi Dan Komunikasi	112,16	112,40	113,16	113,61	115,57	116,38	116,76	116,63	117,50	117,62	117,98	117,98	115,65
Barang Modal	104,18	104,46	104,47	104,50	104,64	105,01	105,20	105,13	106,27	106,80	106,80	106,84	105,36
Upah Buruh	104,21	104,21	104,68	106,71	107,25	107,25	107,56	107,74	121,43	123,14	123,34	123,51	111,75
Nilai Tukar Petani	110,19	110,34	110,76	110,98	111,21	111,25	111,58	111,68	111,84	112,22	112,23	112,31	111,38
Nilai Tukar Usaha Pertanian	103,41	103,53	103,75	104,44	104,22								
	103,65	103,86	103,88	103,75	104,04	102,25	102,09	103,20	102,03	102,84	102,98	102,94	103,13
	105,54	105,60	105,67	105,08	105,25	104,34	104,67	104,76	100,89	100,75	100,68	101,00	103,69



**Tabel 4.9 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Tangkap
Januari - Desember 2022 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	115,15	115,08	115,62	115,76	116,41	115,20	116,16	116,70	117,21	118,37	118,41	118,97	116,59
Penangkapan Perairan Umum	124,24	123,21	125,29	126,12	127,80	126,29	126,35	127,23	127,80	129,60	129,63	130,06	126,97
Penangkapan Laut	110,79	111,18	110,98	110,79	110,95	109,87	111,27	111,64	112,12	112,98	113,02	113,64	111,60
Indeks Harga yang Dibayar Petani	108,96	108,90	109,39	109,95	110,43	111,63	112,48	111,35	113,95	113,76	113,61	114,16	111,55
Konsumsi Rumah Tangga	109,86	109,73	110,24	110,59	111,09	112,69	113,74	112,16	113,36	112,72	112,47	113,19	111,82
Makanan, Minuman Dan Tembakau	111,22	110,99	111,71	111,89	112,59	114,98	116,53	113,98	115,09	113,96	113,52	114,61	113,42
Pakaian Dan Alas Kaki	110,18	110,25	110,33	110,68	110,95	111,14	111,22	111,27	111,36	111,44	111,48	111,58	110,99
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	103,91	103,95	104,10	104,46	104,52	104,74	104,88	105,08	105,60	105,77	105,78	105,85	104,89
Perlengkapan, Peralatan Dan Kesehatan	110,66	110,83	111,06	111,28	111,37	111,59	111,75	112,13	112,46	112,60	112,76	112,78	111,77
Transportasi	109,35	109,72	109,73	109,85	109,93	110,04	110,12	110,50	110,98	111,26	111,29	111,32	110,34
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	109,02	109,09	109,21	111,93	111,93	112,00	112,09	112,12	117,67	118,29	118,62	118,76	113,39
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,79	104,77	104,77	104,78	104,78	104,83	104,83	104,85	104,86	104,86	104,86	104,86	104,82
Pendidikan	106,06	106,06	106,18	106,18	106,18	106,83	106,90	107,08	107,08	107,08	107,08	107,08	106,65
Penyediaan Makanan Dan Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64	104,64
	106,39	106,44	106,57	106,57	107,02	107,15	107,78	107,90	108,87	108,89	108,97	108,97	107,63
	109,29	109,33	109,43	109,82	109,98	110,48	110,48	110,77	111,36	111,84	111,84	111,84	110,54
BPPBM	106,43	106,56	106,99	108,14	108,57	108,66	108,94	109,06	115,61	116,67	116,79	116,89	110,78
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	104,98	105,35	105,37	105,41	105,59	106,08	106,33	106,24	107,73	108,37	108,37	108,42	106,52
Transportasi	104,57	104,57	105,18	107,77	108,48	108,48	108,73	108,96	124,23	126,18	126,44	126,59	113,35
Penambahan Barang Modal	110,44	110,63	111,16	111,42	111,73	111,77	112,18	112,30	112,49	112,97	112,99	113,09	111,93
Upah Buruh	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69	102,69
Nilai Tukar Petani	105,68	105,68	105,70	105,29	105,42	103,20	103,27	104,81	102,86	104,05	104,23	104,21	104,53
Nilai Tukar Usaha Pertanian	108,19	108,00	108,07	107,05	107,23	106,02	106,63	107,01	101,38	101,45	101,39	101,78	105,35



**Tabel 4.10 Nilai Tukar Petani Provinsi Riau menurut Subsektor Perikanan Budidaya
Januari - Desember 2022 (2018=100)**

Rincian	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Rata-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
Indeks Harga yang Diterima Petani	105,71	106,78	107,27	108,45	110,73	111,20	110,86	109,93	112,19	111,69	111,77	111,85	109,87
Budidaya Air Tawar	105,55	106,69	107,21	108,45	110,86	111,35	111,00	110,01	112,40	112,01	112,09	112,18	109,98
Budidaya Laut	127,28	127,28	127,28	127,28	127,28	127,28	127,28	127,28	127,28	127,28	127,28	127,28	127,28
Budidaya Air Payau	106,38	106,38	106,38	106,38	106,38	106,38	106,38	106,38	106,38	103,72	103,72	103,72	105,71
Indeks Harga yang Dibayar Petani	108,81	108,88	109,38	109,73	111,12	112,05	112,73	112,05	112,92	112,89	112,90	113,16	111,39
Konsumsi Rumah Tangga	108,97	108,96	109,55	109,85	110,28	111,92	113,14	111,58	112,79	112,09	111,85	112,49	111,12
Makanan, Minuman Dan Tembakau	110,66	110,60	111,54	111,58	112,25	115,07	117,16	114,19	115,32	113,86	113,30	114,43	113,33
Pakaian Dan Alas Kaki	109,75	109,82	109,91	110,18	110,55	110,82	110,92	110,93	111,06	111,19	111,26	111,37	110,65
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	103,24	103,28	103,40	103,57	103,67	104,05	104,19	104,40	104,78	104,92	104,97	104,99	104,12
Perlengkapan, Peralatan Dan Kesehatan	108,68	108,88	109,22	109,47	109,59	109,71	109,74	110,12	110,75	111,02	111,16	111,16	109,96
Transportasi	107,39	107,50	107,50	107,63	107,63	107,63	107,63	107,89	108,05	108,19	108,21	108,21	107,79
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa	108,37	108,39	108,52	110,19	110,22	110,29	110,51	110,55	113,77	114,12	114,45	114,57	111,16
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,23	105,17	105,17	105,22	105,22	105,28	105,28	105,32	105,33	105,33	105,33	105,33	105,27
Pendidikan	103,82	103,82	103,95	103,95	103,95	104,66	104,72	104,72	104,72	104,72	104,72	104,72	104,37
Penyediaan Makanan Dan Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04	103,04
	106,81	106,86	107,36	107,36	107,72	107,87	108,37	108,69	109,84	109,88	109,98	109,98	108,39
	109,99	110,06	110,19	110,56	110,78	111,44	111,44	111,83	112,50	113,10	113,08	113,07	111,50
BPPBM	108,71	108,82	109,26	109,64	111,71	112,14	112,44	112,39	113,00	113,46	113,64	113,64	111,57
Bibit	105,10	105,01	105,03	105,01	107,94	108,03	108,27	108,30	108,39	109,39	109,39	109,39	107,43
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	112,16	112,40	113,16	113,61	115,57	116,38	116,76	116,63	117,50	117,62	117,98	117,98	115,65
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	101,60	101,60	101,60	101,60	101,60	101,60	101,60	101,60	101,60	101,82	101,82	101,82	101,65
Transportasi	103,07	103,08	103,08	103,33	103,34	103,34	103,83	103,86	112,48	113,45	113,45	113,67	106,66
Penambahan Barang Modal	109,41	109,41	109,48	109,57	109,58	109,59	109,67	109,68	109,77	109,80	109,80	109,80	109,63
Upah Buruh	105,70	106,23	107,14	110,06	110,06	110,06	110,06	110,06	110,06	110,06	110,06	110,06	109,13
Nilai Tukar Petani	97,15	98,07	98,08	98,83	99,65	99,24	98,34	98,10	99,36	98,93	99,00	98,84	98,63
Nilai Tukar Usaha Pertanian	105,70	106,23	107,14	110,06	109,13								



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU*

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131
Telepon : (0761) 23042 Fax : (0761) 21136
Homepage : riau.bps.go.id
Email : bps1400@bps.go.id

